

**HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENTAL DENGAN TINGKAT
PERILAKU KOOPERATIF PASIEN ANAK USIA 6–12 TAHUN
PADA PROSEDUR PENCABUTAN GIGI DI RSPUB MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi**



Oleh:

Etika Ayu Sondang Tera Wati

NIM: 125070400111023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2016

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENTAL DENGAN TINGKAT
PERILAKU KOOPERATIF PASIEN ANAK USIA 6-12 TAHUN
PADA PROSEDUR PENCABUTAN GIGI DI RSPUB MALANG

Oleh:

Nama: Etika Ayu Sondang Tera Wati
NIM: 125070400111023

Telah diuji pada
Hari: Rabu
Tanggal: 16 Maret 2016
dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I

Drg. Trining Widodorini, M.Kes

NIP. 2010036805242001

Pembimbing I

Pembimbing II

drg. Merlya, MMRS

NIP. 2012087507312001

drg. Ambar Puspitasari, Sp.KGA

NIP. 2012087704122001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

Dr. M. Chair Effendi, drg. SU, Sp.KGA

NIP. 195306181979121005

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Skripsi ini kupersembahkan untuk bapak dan ibu tercinta yang senantiasa melimpahkan doa, cinta, dan kasih sayangnya untukku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat, hidayah, karunia, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kecemasan Dental dengan Tingkat Perilaku Kooperatif Pasien Anak Usia 6-12 Tahun pada Prosedur Pencabutan Gigi di RSPUB Malang”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi. Dukungan, masukan, kritik, dan saran dari berbagai pihak telah menjadikan sesuatu yang tidak bernilai menjadi bernilai karena adanya proses pembelajaran yang terus berlangsung.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. dr. Sri Andarini, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. Dr. drg. M.Chair Effendi, SU., Sp.KGA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi FKUB.
3. Drg. Trining Widodorini, M.Kes sebagai dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drg. Merlya, MMRS, sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Drg. Ambar Puspitasari, Sp.KGA, sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh anggota Tim Pengelola Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Gigi FKUB.
7. Bapak (Puryono), Ibu (Sri Wiji Lestari), Adik (Radik dan Virginia), dan keluarga tersayang atas segala do'a yang tak henti dipanjatkan, kasih sayang yang tulus, semangat untuk penulis, kesabaran dan dukungan baik moral maupun material.
8. Para sahabat PSPDG 2012 dan teman seperjuangan (Ratih, Mila, Riri, Dita, Indah) yang selalu kompak dan memberikan semangat dan

kebersamaan pada penulis. Serta untuk sahabat BEM (Reni, Mbak Mirna, Sely, Mbak Pervita) dan sahabat kos (Dian, Ucha, Mbak Nora, Mumut) yang selalu ada untuk penulis.

9. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan kedepan. Semogaskripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan semua pihak yang memerlukan.

Malang, 2April 2016

Penulis,

Etika Ayu Sondang Tera Wati



ABSTRAK

Ayu, Etika. 2016. **Hubungan antara Kecemasan Dental dengan Tingkat Perilaku Kooperatif Pasien Anak Usia 6-12 Tahun pada Prosedur Pencabutan Gigi di RSPUB Malang**. Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) drg. Merlya, MMRS. (2) drg. Ambar Puspitasari, Sp.KGA.

Perawatan gigi anak pada umumnya dimulai saat usia sekolah dasar, yaitu usia 6-12 tahun. Pengalaman pertama yang tidak menyenangkan pada usia ini dapat menjadi suatu kecemasan yang berkembang menjadi ketakutan yang kemudian menetap hingga dewasa. Prosedur pencabutan gigi merupakan pemicu tertinggi kecemasan dental pada anak-anak. Kecemasan ini akan menimbulkan perilaku negatif anak di lingkungan dental, sehingga merupakan masalah bagi dokter gigi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dental dengan tingkat pasien kooperatif pasien anak pada prosedur pencabutan gigi di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya (RSPUB). Penelitian ini menggunakan rancangan observasional analitik dengan metode pendekatan *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 39 anak usia 6-12 tahun. Teknik pengumpulan data kecemasan dental menggunakan kuesioner *Facial Image Scale* dan *Corah's Dental Anxiety Scale* yang diberikan kepada responden sebelum dilakukan pencabutan, sedangkan pengamatan tingkah laku dilakukan selama prosedur pencabutan berlangsung menggunakan *Frankl Behavioral Rating Scale*. Dari hasil penelitian didapatkan tingkat kecemasan rendah dengan tingkat kooperatif positif. Hasil uji *Spearman* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antar kecemasan dental yang diukur dengan *Corah's Dental Anxiety Scale* dengan tingkat kooperatif ($p > 0,05$). Namun sebaliknya, terdapat hubungan yang bermakna antara kecemasan dental yang diukur dengan *Facial Image Scale* (FIS) terhadap tingkat kooperatif dengan kekuatan korelasi yang lemah ($r = 0,352$, $p = 0,028$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat kecemasan dental, anak semakin bersikap kooperatif selama perawatan gigi.

Kata kunci: *kecemasan dental, tingkat kooperatif, Corah's Dental Anxiety Scale, Facial Image Scale, Frankl Behavioral Rating Scale*

ABSTRACT

Ayu, Etika. 2016. **The Relationship between Dental Anxiety with the Level of Cooperative Behaviour of Pediatric Patients Aged 6-12 Years on Tooth Extraction Procedure in RSPUB Malang.** Thesis, Dentistry Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) drg. Merlya, MMRS (2) drg. Ambar Puspitasari, Sp.KGA.

Children dental treatment generally begins at primary school age, 6-12 years of age. First unpleasant experience at this age can be an anxiety which develop into fear then persist into adulthood. Tooth extraction procedure is the highest trigger of dental anxiety in children. This anxiety will lead to negative behavior of children in the dental environment, so that represents a problem for dentist. The purpose of this study was to determine the relationship between dental anxiety with the level of cooperative of pediatric patients on tooth extraction procedure in the Education Hospital of Brawijaya University. The method used in this study was cross sectional analytic. Respondents of this study were 39 pediatric patients aged 6-12 years old. Dental anxiety level was assessed with Facial Image Scale and Corah's Dental Anxiety Scale before the treatment, while the cooperative behavior was observed during treatment using Frankl Behavioral Rating Scale. The result of this study showed the low level of dental anxiety with cooperative behavior. Spearman test results showed that there was no significant correlation between dental anxiety as measured by Corah's Dental Anxiety Scale with the level of cooperative ($p > 0,05$). However, there was weak significant correlation between dental anxiety as measured by Facial Image Scale (FIS) with the level of cooperative ($r = 0,352$, $p = 0,028$). The conclusion of this study was that the less of dental anxiety, children are more cooperative during dental treatment.

Keywords: dental anxiety, cooperative behavior, Corah's Dental Anxiety Scale, Facial Image Scale, Frankl Behavioral Rating Scale

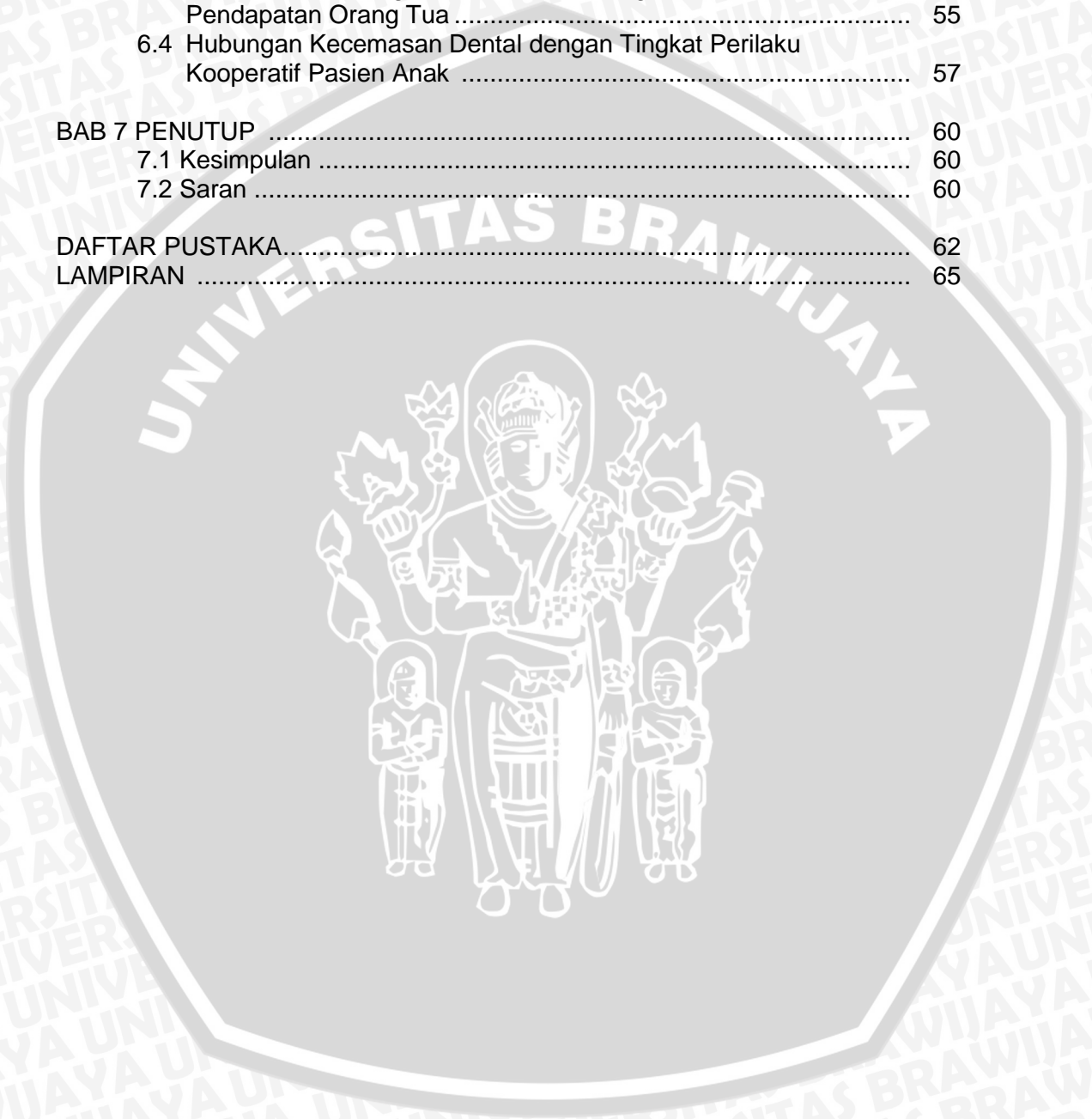
DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-----------|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Halaman Peruntukan | iii |
| Kata Pengantar..... | iv |
| Abstrak | vi |
| Abstract | vii |
| Daftar Isi | viii |
| Daftar Tabel..... | xi |
| Daftar Gambar..... | xii |
| Daftar Lampiran..... | xiii |
| Daftar Singkatan..... | xiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 11 |
| 1.1 Latar Belakang | 11 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 12 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 13 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 13 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 13 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 13 |
| 1.4.1 Manfaat Ilmiah | 13 |
| 1.4.2 Manfaat Bagi Institusi | 13 |
| 1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti | 14 |
| 1.4.4 Manfaat Praktis..... | 14 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 15 |
| 2.1 Kecemasan Dental | 15 |
| 2.1.1 Definisi..... | 15 |
| 2.1.2 Etiologi Kecemasan Dental..... | 15 |
| 2.1.3Tanda dan Gejala Kecemasan Dental | 19 |
| 2.1.4 Metode Pengukuran Kecemasan Dental | 10 |
| 2.2 Perilaku Anak | 12 |
| 2.2.1 Definisi..... | 12 |
| 2.2.2 Perilaku Anak terhadap Perawatan Gigi dan Mulut | 13 |
| 2.2.2.1 Klasifikasi perilaku anak menurut Wright | 13 |
| 2.2.2.2 Klasifikasi perilaku anak menurut Frankl..... | 14 |
| 2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Anak terhadap Perawatan Gigi dan Mulut | 15 |
| 2.3 Masa Peralihan Gigi | 19 |
| 2.4 Pencabutan Gigi | 20 |
| 2.4.1 Definisi..... | 20 |
| 2.4.2 Indikasi Pencabutan Gigi | 20 |
| 2.4.3 Kontraindikasi Pencabutan Gigi | 21 |
| 2.4.4Pencabutan Gigi dengan Penyulit..... | 24 |



| | |
|--|----|
| BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS | 26 |
| 3.1 Kerangka Konsep..... | 26 |
| 3.2 Hipotesis | 27 |
| BAB 4 METODE PENELITIAN | 28 |
| 4.1 Desain Penelitian..... | 28 |
| 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian | 28 |
| 4.2.1 Populasi..... | 28 |
| 4.2.2 Sampel | 28 |
| 4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi | 29 |
| 4.3.1 Kriteria Inklusi | 29 |
| 4.3.2 Kriteria Eksklusi | 29 |
| 4.4 Variabel Penelitian..... | 29 |
| 4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian | 30 |
| 4.6 Alat dan Bahan Penelitian | 30 |
| 4.7 Definisi Operasional | 31 |
| 4.8 Prosedur Penelitian | 33 |
| 4.9 Analisis Data | 33 |
| 4.10 Alur Penelitian | 35 |
| 4.11 Etika Penelitian | 36 |
| 4.11.1 <i>Informed Consent</i> | 36 |
| 4.11.2 <i>Anonimity</i> | 36 |
| 4.11.3 <i>Confidentiality</i> | 36 |
| 4.11.4 <i>Benefience</i> (keuntungan) | 36 |
| 4.11.5 <i>Justice</i> (keadilan)..... | 37 |
| 4.11.6 <i>Non Maleficienci</i> (tanpa melukai) | 37 |
| 4.11.7 <i>Fidelity</i> (kesetiaan) | 37 |
| BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA | 38 |
| 5.1 Deskriptif Karakteristik Sampel Penelitian | 38 |
| 5.1.1 Umur..... | 39 |
| 5.1.2 Jenis Kelamin | 39 |
| 5.1.3 Pendidikan Orang Tua | 40 |
| 5.1.4 Penghasilan Orang Tua | 40 |
| 5.1.5 Kecemasan Dental | 41 |
| 5.1.6 Tingkat Kooperatif | 42 |
| 5.2 Analisis Hubungan Antar Variabel | 42 |
| 5.2.1 Hubungan Umur dengan Kecemasan Dental..... | 43 |
| 5.2.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kecemasan Dental | 45 |
| 5.2.3 Hubungann Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kecemasan Dental | 46 |
| 5.2.4 Hubungan Jumlah Pendapatan Orang Tua dengan Kecemasan Dental | 48 |
| 5.3 Hasil Uji Hipotesis | 50 |
| BAB 6 PEMBAHASAN | 52 |
| 6.1 Kecemasan Dental Pasien Anak Usia 6-12 Tahun pada Prosedur Pencabutan Gigi di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya Malang..... | 53 |

| | |
|---|-----------|
| 6.2 Tingkat Perilaku Kooperatif Pasien Anak Usia 6-12 Tahun pada Prosedur Pencabutan Gigi di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya Malang..... | 54 |
| 6.3 Hubungan Kecemasan Dental Pasien Anak dengan Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Orang Tua, dan Jumlah Pendapatan Orang Tua | 55 |
| 6.4 Hubungan Kecemasan Dental dengan Tingkat Perilaku Kooperatif Pasien Anak | 57 |
| BAB 7 PENUTUP | 60 |
| 7.1 Kesimpulan | 60 |
| 7.2 Saran | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 62 |
| LAMPIRAN | 65 |



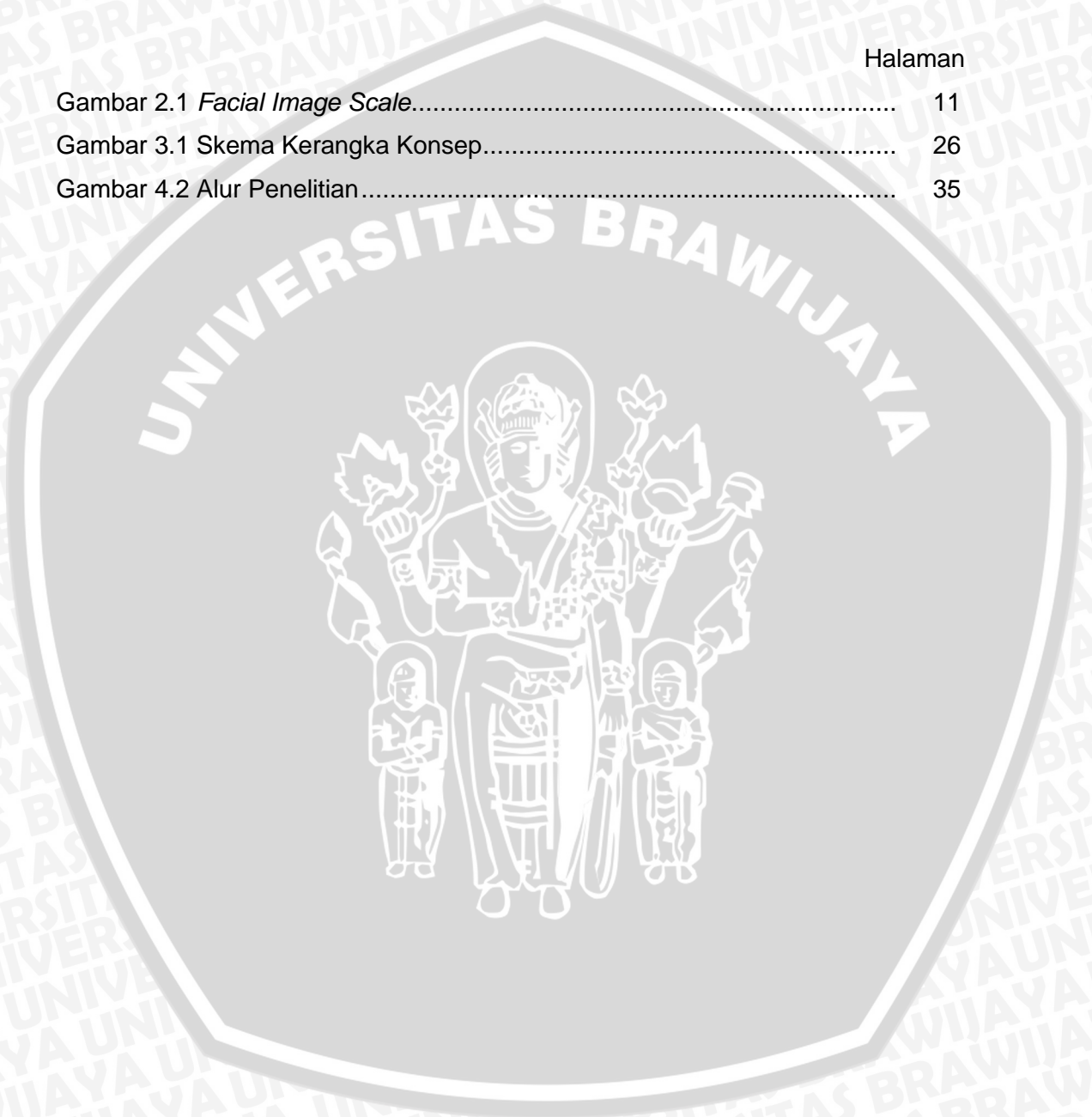
DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Hubungan yang Menyebabkan Kecemasan Dental..... | 9 |
| Tabel 2.2 Erupsi Gigi Permanen..... | 20 |
| Tabel 4.1 Panduan interpretasi hasil uji hipotesis berdasarkan kekuatan korelasi (r), nilai p, dan arah korelasi..... | 34 |
| Tabel 5.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Umur..... | 39 |
| Tabel 5.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 39 |
| Tabel 5.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua.. | 40 |
| Tabel 5.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Penghasilan Orang Tua..... | 40 |
| Tabel 5.5 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Kecemasan Dental dengan <i>Corah's Dental Anxiety Scale</i> | 41 |
| Tabel 5.6 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Kecemasan dengan <i>Facial Image Scale</i> (FIS)..... | 41 |
| Tabel 5.7 Distribusi Karakteristik Sampel Berdasarkan Tingkat Kooperatif | 42 |
| Tabel 5.8 Hubungan Umur dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor <i>Corah's Dental Anxiety Scale</i> | 43 |
| Tabel 5.9 Hubungan Umur dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor <i>Facial Image Scale</i> (FIS)..... | 44 |
| Tabel 5.10 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor <i>Corah's Dental Anxiety Scale</i> | 45 |
| Tabel 5.11 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor <i>Facial Image Scale</i> (FIS)..... | 45 |
| Tabel 5.12 Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor <i>Corah's Dental Anxiety Scale</i> | 46 |
| Tabel 5.13 Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor <i>Facial Image Scale</i> (FIS)..... | 47 |
| Tabel 5.14 Hubungan Jumlah Pendapatan Orang Tua dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor <i>Corah's Dental Anxiety Scale</i> | 48 |
| Tabel 5.15 Hubungan Jumlah Pendapatan Orang Tua dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor <i>Facial Image Scale</i> (FIS)..... | 49 |
| Tabel 5.16 Analisis Hubungan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor <i>Corah's Dental Anxiety Scale</i> dengan Tingkat Kooperatif..... | 50 |
| Tabel 5.17 Analisis Hubungan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor <i>Facial Image Scale</i> (FIS) dengan Tingkat Kooperatif..... | 51 |



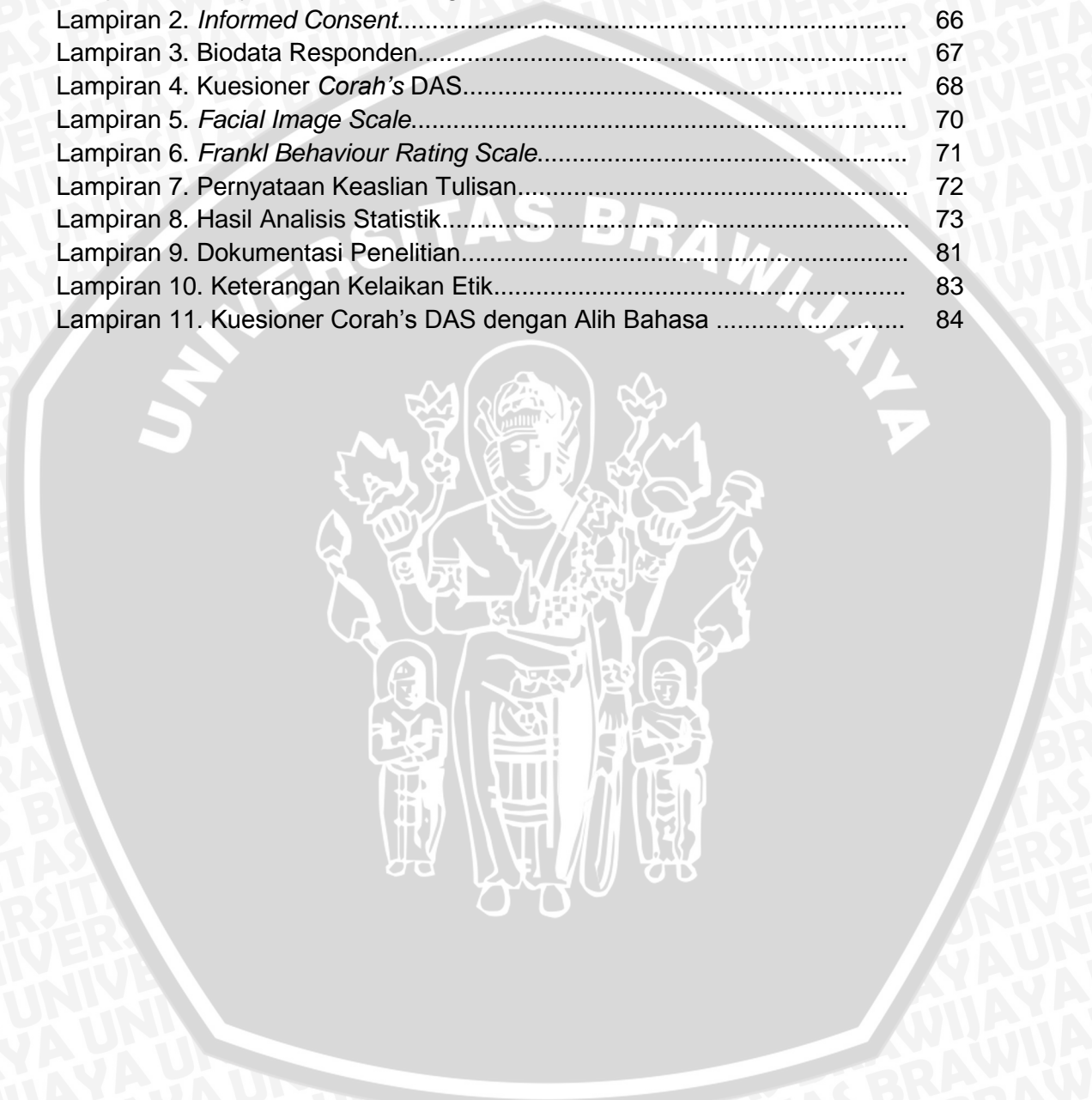
DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 <i>Facial Image Scale</i> | 11 |
| Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep..... | 26 |
| Gambar 4.2 Alur Penelitian..... | 35 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Penjelasan untuk Mengikuti Penelitian..... | 65 |
| Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> | 66 |
| Lampiran 3. Biodata Responden..... | 67 |
| Lampiran 4. Kuesioner <i>Corah's DAS</i> | 68 |
| Lampiran 5. <i>Facial Image Scale</i> | 70 |
| Lampiran 6. <i>Frankl Behaviour Rating Scale</i> | 71 |
| Lampiran 7. Pernyataan Keaslian Tulisan..... | 72 |
| Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik..... | 73 |
| Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian..... | 81 |
| Lampiran 10. Keterangan Kelaikan Etik..... | 83 |
| Lampiran 11. Kuesioner <i>Corah's DAS</i> dengan Alih Bahasa | 84 |



DAFTAR SINGKATAN

| | |
|---------|--|
| RSPUB | : Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya |
| FIS | : <i>Facial Image Scale</i> |
| DAS | : <i>Dental Anxiety Scale</i> |
| MCDAS | : <i>Modified Child Dental Anxiety Scale</i> |
| CFSS-DS | : <i>Children Fear Survey-Dental Subscale</i> |

